

## EDITORIAL

Jurnal Arsitektur ATRIUM penyemai pemikiran, karya, dan gagasan mengenai arsitektur dan masalah lingkungan binaan. Tinjauan pembahasan dilakukan secara multi disiplin diantaranya: masalah perkotaan, lansekap kota, kawasan urban, permukiman, perumahan sederhana, perumahan kelas menengah-atas, desain kontrol, arsitektur etnik dan arsitektur vernakular.

Pada nomor perdana ini disajikan delapan makalah dengan topik bahasan yang berbeda sebagaimana paparan berikut. Interpretasi Riza Aulia Putra dkk. terhadap ruang komunal yaitu pemaknaan warung kopi yang kini menjelma menjadi ikon bagi kota-kota di Banda Aceh. Muhammad Arief al Husaini merinci bahwa keberadaan taman kota di Surabaya masih diperlukan jumlah dan besarnya sehingga beberapa taman perlu diperluas. Tentang *signage* dan *interior* yang dilakukan oleh Gunawan Tanuwijaya dkk., meninjau beberapa gedung dan ruang-ruang di kampus Universitas Kristen Petra Surabaya, disimpulkan bahwa sebagian sudah sangat familier bagi penggunanya dan memenuhi persyaratan, namun pada bagian tertentu masih perlu ditingkatkan. Johannes Adiyanto membahas preservasi dan konservasi arsitektur sebagaimana dipersepsikan oleh orang Jawa. Bimo Hernowo berpendapat bahwa di Kota Surakarta selain terdapat Benteng Vastenberg juga ada dua benteng lain yang sekarang sudah susah dikenali *site* dan bentuknya. Fabiola T.A. Kerong membahas hierarki letak bangunan rumah terhadap tata ruang permukiman desa adat, dengan temuan bahwa struktur masyarakat yang berhierarkis itulah yang menentukan tata letak rumah dan desa adat. Studi tentang jender oleh Konihawati dkk., membahas hubungan perempuan dengan penciptaan selubung fisik mulai dari baju hingga pembuatan rumah tinggal pada masa lalu yang banyak digumuli oleh para perempuan. Lalu telaah tentang filsafat Hegel yang dilakukan oleh Muhammad Nurwahyu. Mengkaji teorema "antitesis" Hegel untuk diterapkan dalam metode perancangan arsitektur.

Redaksi Jurnal Arsitektur ATRIUM mengucapkan terima kasih kepada para penyaji, mitra bestari dan sidang pembaca terhormat.

Salam,  
Dewan Redaksi